

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil validasi perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan berada pada kategori “Valid” ditinjau dari analisis hasil validitas perangkat pembelajaran oleh para validator dengan nilai rata-rata sebesar 3,6.
2. Perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan media pembelajaran ditinjau dari analisis hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran. Nilai keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori “terlaksana dengan baik” dengan nilai rata-rata sebesar 3,86.
3. Perangkat pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan. Hasil ketuntasan klasikal *pre-test* kemampuan berpikir kritis siswa yang tuntas diperoleh sebesar 20% atau sebanyak 6 siswa. Adapun hasil ketuntasan klasikal *post-test* kemampuan berpikir kritis siswa yang tuntas diperoleh sebesar 87% atau sebanyak 26 siswa.
4. Hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran dapat dilihat dari indeks *N-Gain*. Berdasarkan indeks *N-*

Gain, diperoleh bahwa skor peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,6 dengan kategori “Sedang”.

5. *Self-Efficacy* yang dimiliki siswa sebesar 80,1. Dimana hasil tersebut dilihat berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang ditetapkan, maka disarankan agar guru menggunakan media pembelajaran ini dalam proses belajar mengajar di kelas untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa dan *Self-Efficacy* siswa khususnya di kelas VIII.
2. Kepada guru diharapkan sebelum menggunakan melakukan proses pembelajaran menyiapkan perangkat pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran menggunakan model Thiagaraja (4D) dapat dijadikan sebagai alternatif bagi para penelitian selanjutnya untuk mengembangkan Perangkat pembelajaran berbasis model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model Thiagarajan (4D) mudah dilaksanakan dan langkah-langkah proses pengembangan jelas dan terstruktur.
4. Kepada sekolah, hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang bagus sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.